

CAR dan NIM Pada Profitabilitas di Industri Perbankan (Studi kasus Pada Bank Umum di Indonesia Tahun 2017-2022)

Dini Amin Elsadai,
Ade Candra,

Afiliasi Penulis Pertama (Universitas Teknokrat Indonesia)
Afiliasi Penulis Kedua (Universitas Teknokrat Indonesia)
E-mail : diniaminelsaday@gmail.com, adecandra@teknokrat.ac.id

Diajukan : 27 September 2024
Direvisi : 06 Oktober 2024
Diterima : 15 Oktober 2024

ABSTRACT

Banking plays an important role in the functioning of a modern economic system, making Indonesia inseparable from banking in economic growth. This study aims to analyze the influence of CAR (Capital Adequacy Ratio) and NIM (Net Interest Margin) on profitability in the banking industry (A Study on Commercial Banks in Indonesia for the years 2017-2022). The sample used in this study consists of all commercial banks in Indonesia, totaling 110 banks. The researcher employs a quantitative research method. The analytical method used is multiple linear regression analysis. The research results show that partially, CAR and NIM have a significant positive effect on ROA (Return on Assets). Simultaneously, CAR and NIM have a significant effect on ROA.

Keywords: CAR, NIM, Profitability

ABSTRAK

Perbankan memiliki fungsi penting dalam perputaran suatu sistem perekonomian modern membuat Indonesia tidak bisa terlepas dari perbankan dalam pertumbuhan perekonomian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh CAR dan NIM pada profitabilitas di industri perbankan (Studi Pada Bank umum di Indonesia tahun 2017-2022). Sampel yang digunakan penelitian ini adalah semua bank umum di Indonesia yang sebanyak 110 bank. Jenis penelitian peneliti ini adalah penelitian kuantitatif. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Secara parsial CAR dan NIM mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA. Secara simultan CAR dan NIM mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA.

Kata kunci: CAR, NIM, Profitabilitas

PENDAHULUAN

Perbankan saat ini merupakan lembaga keuangan yang memiliki peranan dalam sistem keuangan di Indonesia. Keberadaan sektor perbankan memiliki peranan cukup penting, dimana jasa dari sektor perbankan sebagian besar melibatkan dalam kehidupan masyarakat. Hal ini dikarenakan sektor perbankan merupakan suatu lembaga yang mengemban fungsi utama sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak-pihak yang memerlukan dana (defisit dana) dengan pihak-pihak yang memiliki dana (surplus dana) serta sebagai lembaga yang berfungsi

memperlancar aliran lalu lintas pembayaran (Pinasti dan Mustikawati, 2018)

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan, perbankan yaitu yang menyangkut segala sesuatu tentang Bank, mencakup kegiatan usaha, kelembagaan serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Pada dasarnya Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana bagi masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Pratiwi dan Wiagustini, 2015)

Profitabilitas dapat dinyatakan sebagai salah satu indikator yang paling tepat, untuk mengukur kinerja suatu perbankan Bank umum di Indonesia. Rasio yang biasa digunakan untuk mengukur kinerja profitabilitas atau rentabilitas adalah ROA (*Return On Asset*). Alasan dipilihnya ROA (*Return On Asset*) sebagai ukuran kinerja karena ROA (*Return On Asset*) digunakan untuk memperoleh dan mengukur kemampuan manajemen bank dalam mendapatkan keuntungan secara keseluruhan (Harianto, 2017).

Selanjutnya, kita perlu memahami mengapa kinerja keuangan bank umum di Indonesia perlu untuk diteliti, berikut adalah table perbandingan ROA antar bank syariah dan bank konvensional.

Tabel 2. Data dan statistik ROA Bank Umum di Indonesia Bank Syariah dan Bank Umum Konvensional

Rasio	2018	2019	2020	2021	2022
Bank Umum Syariah (ROA)%	0,49	0,63	0,63	1,28	1,73
Bank Umum Konvensional (ROA) %	2,32	2,23	2,45	2,25	2,37

Sumber : www.ojk.go.id

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa, Bank Umum Syariah mengalami peningkatan dari tahun 2018, 2019, 2020, 2021, dan 2022, sedangkan Bank konvensional cenderung mengalami turun naik atau tidak stabil. Hal ini mengindikasikan bahwa perbankan bank umum di Indonesia apa saja yang mempengaruhi Bank Umum di Indoensia dari ketidak stabilan ROA. Hal tersebut yang mendasari ketertarikan peneliti untuk melihat apa saja yang mempengaruhi kinerja Bank umum di Indonesia.

Rasio yang digunakan dalam pengujian penelitian ini adalah rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *rasio Net Interest Margin* (NIM) pada profitabilitas yang di ukur degan *Return on Assets* (ROA).

TINJAUAN PUSTAKA

Rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Pasal 29 Ayat 2 1998 *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan manajemen Bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengontrol risiko yang timbul atas kredit

yang diberikan. Kecukupan modal merupakan faktor penting dalam mengatasi risiko kerugian bank. Menurut Maghfiroh, Dewi, dan Suhendro, (2018). CAR merupakan perbandingan antara total modal dan total aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR). Secara matematis dapat ditulis sebagai berikut :

$$\text{Capital Adequacy Ratio(CAR)} = \frac{\text{Total Modal} \times 100\%}{\text{Total ATMR}}$$

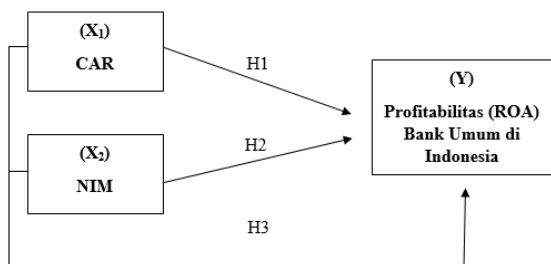
Rasio *Net Interest Margin* (NIM) Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004, *Net Interest Margin* (NIM) merupakan perbandingan antara pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata aktiva produktifnya. *Net Interest Margin* (NIM) merupakan kemampuan Bank dalam menghasilkan bunga bersih dari jumlah kredit yang diberikan. NIM digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen Bank dalam mengelola aktiva produktif sehingga dapat menghasilkan laba. NIM dapat diperoleh dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Net Interest Margin(NIM)} = \frac{\text{Aktiva Produktif} \times 100\%}{\text{Bunga Bersih}}$$

Rasio *Return on Assets* (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang paling tepat digunakan investor untuk mengukur kinerja keuangan suatu Bank. ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen Bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. *Return on Asset* (ROA) merupakan perbandingan dari laba bersih dengan total aset selama satu periode akuntansi. ROA digunakan sebagai alat ukur profitabilitas dengan menggunakan sebagian aset yang berasal dari dana masyarakat. ROA merupakan perbandingan antara laba bersih dan total aset (Oktaviani, Suyono, dan Mujiono, 2019)

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Dalam penelitian ini, maka peneliti akan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas Bank Umum di Indonesia (ROA), yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM) terhadap profitabilitas *Return on Asset* (ROA) Bank Umum di Indonesia, dengan kerangka penelitian sebagai berikut.



Sumber: Rahman, Isyнуwardhana, (2019)

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Data kuantitatif berbentuk angka atau bilangan, yang diperoleh dari laman resmi www.ojk.go.id di internet. Teknik analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh hubungan antara variabel bebas (independent) dengan variabel terikat (dependent), dalam penelitian ini CAR dan NIM sebagai variabel bebas (independent) sedangkan Profitabilitas yang diukur dengan ROA sebagai variabel terikat (dependent). Model analisis regresi linier berganda dapat digambarkan dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + B_1 X_1 + B_2 X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = Kinerja keuangan Bank (ROA)
- α = Konstanta.
- B_1, B_2 = Koefisien regresi X
- X_1 = Capital Adequacy Ratio (CAR)
- X_2 = Net Interest Margin (NIM)
- E = Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.1 Hasil Uji Parsial (T) Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.760	.923		2.990	.003		
Car	.098	.021	.412	4.633	.000	.200	4.990
Nim	.267	.044	.655	6.003	.000	.133	7.516

a. Dependent Variable: roa

Sumber : Data diolah SPSS 2024

Hasil pengujian hipotesis 1 menunjukkan nilai t-hitung sebesar 4.633 dengan signifikansi sebesar 0.00 ($0.00 < 0.05$). Hasil pengujian

hipotesis ini mendapatkan bahwa CAR memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa Semakin besar modal yang dimiliki suatu bank, maka semakin banyak dana yang disediakan untuk keperluan pengembangan usaha sehingga akan meningkatkan keuntungan suatu bank itu sendiri. Jadi, semakin besar CAR semakin besar pula keuntungan yang diperoleh perbankan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis penelitian dan Hasil penelitian ini didukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Christiano, Tommy, dan Saerang (2015), Irfan, Suwendra, dan Sujana (2019), dan Praja dan Hartono (2019). Oleh karena itu dapat disimpulkan H1 diterima.

Hasil pengujian hipotesis 2 menunjukkan nilai t-hitung sebesar 6.003 dengan signifikansi sebesar 0.00 ($0.00 < 0.05$). Hasil pengujian hipotesis ini mendapatkan bahwa NIM memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa setiap peningkatan NIM akan mengakibatkan peningkatan ROA. Setiap peningkatan pendapatan bunga bersih, yang merupakan selisih antara total biaya bunga dengan total pendapatan bunga mengakibatkan bertambahnya laba sebelum pajak, yang pada akhirnya mengakibatkan peningkatan ROA. Hal ini berarti kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan bunga bersih berpengaruh terhadap tingkat pendapatan bank akan total asetnya. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis penelitian dan Hasil penelitian ini didukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Christiano, Tommy, dan Saerang (2015), dan Dewi, Herawati, dan Sulindawati (2015), dan Wibowo (2017). Oleh karena itu dapat disimpulkan H2 diterima.

Tabel 1.1 Hasil Uji Parsial (T) Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Durbin-Watson	
					R Square Change	F Change	df1	df2		Sig. F Change
1	.903 ^a	.816	.811	.32993	.816	171.557	3	116	.000	.627

a. Predictors: (Constant), nim, car

b. Dependent Variable: roa

Sumber : Data diolah SPSS 2024

Hasil pengujian Hipotesis 3 penelitian ini menghipotesiskan adanya pengaruh dari *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Net Interest Margin* (NIM) pada profitabilitas Bank umum yang Diukur dengan *Return on Asset* (ROA). Hasil pengujian secara simultan (F) didapat bahwa nilai F-statistik sebesar $171.557 > 2.45$ (F-tabel). Artinya bahwa secara bersama – sama variable X_1 (CAR) dan X_2 (NIM) berpengaruh signifikan terhadap Y (ROA) dengan tingkat sig $0.00 < 0.05$. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis penelitian dan Hasil penelitian ini didukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Irfan, Suwendra, dan Sujana (2019), Rahman dan Isyuardhana (2019). Oleh karena itu dapat disimpulkan H3 diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Net Interest Margin* (NIM) secara bersama-sama terhadap profitabilitas pada Bank umum di Indonesia tahun 2017-2022 yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA). Menggunakan teknik analisis regresi linear Berganda dengan bantuan program SPSS Version 16.0 For Windows, peneliti berhasil menyimpulkan bahwa:

Capital Adequacy Ratio (CAR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Bank umum di Indonesia. Artinya semakin besar CAR semakin besar pula keuntungan yang diperoleh Bank umum di Indonesia.

Net Interest Margin (NIM) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Bank umum di Indonesia. Artinya setiap peningkatan NIM maka profitabilitas Bank umum di Indonesia akan meningkat.

Capital Adequacy Ratio (CAR) dan *Net Interest Margin* (NIM) secara simultan berpengaruh pada profitabilitas Bank Umum di Indonesia. Artinya *Return on Asset* sebesar 81,1% dipengaruhi oleh *Capital Adequacy Ratio* dan *Net Interest Margin*, oleh karena itu termasuk kuat, sedangkan sisanya sebesar 18,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Wildan Farhat Pinasti & RR. Indah Mustikawati. (2018). Pengaruh Car, Bopo, Npl, Nim Dan Ldr Terhadap Profitabilitas Bank Umum Periode 2011-2015. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1).<https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19365>.
- Luh Putu Sukma Wahyuni Pratiwi & Ni Luh Wiagustini. (2017). Pengaruh Car, Bopo, Npl Dan Ldr Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(4), 255168.
- Rida Hermina & Edy Suprianto. (2015). Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROE) pada Bank Umum Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di BEI 2008 – 2012). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 3(2), 129–142. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/jai/article/view/901>.
- Atika Ulfa Maghfiroh, Riana R Dewi, D. S. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Studi Empiris Pada Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2017. *Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Syamsudin 2009*.
- Selly Oktaviani, S. dan M. (2019). Analysis The Effect Of CAR, BOPO, LDR, NIM And Firm Size On Profitability Of Banks Listed On IDX Period 2012-2017. *Bilancia Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2), 146–157.
- Moch. Irfan, I Wayan Suwendra, dan I. N. S. (2019). Pengaruh CAR, LDR, dan NIM terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 11(1), 296. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v11i1.20162>.
- Wibowo, Rista, K. (2017). Analisis Pengaruh Bopo, Nim, Ldr, Car, Ear, Dan Npl Terhadap Profitabilitas Perbankan Konvensional Di Indonesia.
- Luh Eprima Dewi, Nyoman Trisna Herawati, dan Luh Gede Erni Sulindawati. (2015). Analisis Pengaruh Nim, Bopo, Ldr, Dan Npl Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Swasta Nasional Yang

- Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013). *Jurusan Akuntansi Program SI AK*, 96(5), 466–469.
- Setyowati, A., Akuntansi, P. S., Ekonomi, F., Bisnis, D. A. N., & Surakarta, U. M. (2019). Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio , Biaya Operasional Terhadap Biaya Pendapatan , Loan To Deposite Ratio , Net Interest Margin Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2016.
- Nasya Batari Ayunda Praja & Ulil Hartono. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Capital Adequacy Ratio (Car), Loan To Deposit Ratio (Ldr), Non Performing Loan (Npl) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(1), 1–12.
- Esther Novelina Hutagalung, Djumahir, dan K. R. (2015). Analisa Rasio Keuangan terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 11(1), 122–130.
- Mario Christiano, Parengkuan Tommy, dan I. S. (2017). Analisis Terhadap Rasio-rasio Keuangan Untuk Mengukur Profitabilitas Pada Bank-bank Swasta Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(4), 817–830.
- Dewa Ayu Sri Yudiantini & Ida Bagus Dharmadiaksa. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2, 1183–1209.
- Ridzki Aulia Rahman & Deannes Isynuwardhana, (2019). Pengaruh Car, Ldr Dan Npl Terhadap Profitabilitas Pada Industri Perbankan (studi Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *EProceedings of Management*, 6(1), 622–633.